

NATIONAL ROLE

Konsep Peranan Nasional dalam
Politik Luar Negeri

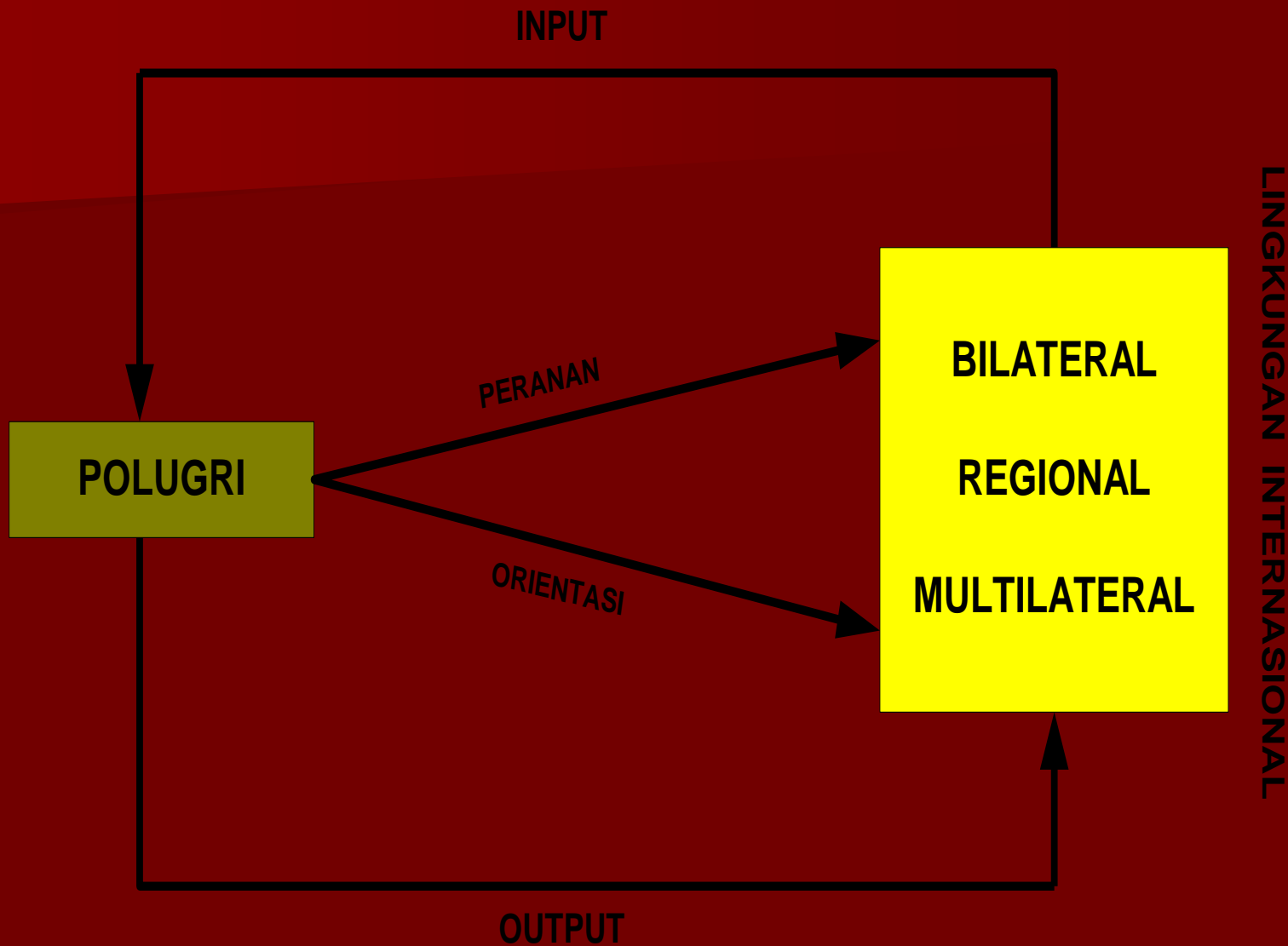
By: Dewi Triwahyuni

Konsep Peranan

- Peranan dapat diartikan sebagai orientasi atau konsepsi dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosialnya. Dengan peranan tersebut sang pelaku peran baik itu individu, maupun organisasi akan berperilaku sesuai dengan harapan atau lingkungannya (May Rudi: 2002:137)
- Peranan Nasional merupakan output kebijakan luar negeri yang berkaitan erat dengan negara yang terlibat dalam sebuah sistem atau regional affairs.

National Role (Peranan Nasional)

- Konsep Peranan Nasional adalah bentuk umum dari keputusan, komitmen, peraturan dan tindakan yang sesuai bagi negara mereka dan fungsi yang harus dijalankan oleh negara mereka secara geografis maupun berkaitan dengan isu, yang tengah berkembang.
- Peranan Nasional merupakan output kebijakan luar negeri yang berkaitan erat dengan negara yang terlibat dalam sebuah sistem atau regional affairs.



JENIS VARIABEL YANG BERKAITAN DENGAN KONSEPSI PERANAN NASIONAL

```
graph TD; A[JENIS VARIABEL YANG BERKAITAN DENGAN KONSEPSI PERANAN NASIONAL] --> B[1. Kondisi Eksternal]; A --> C[2. Atribut Nasional]; A --> D[3. Atribut Ideologi & Sikap]; B --> B1[• Persepsi terhadap ancaman]; B --> B2[• Perubahan besar dalam kondisi internasional]; C --> C1[• Kapabilitas yang kuat/lemah]; C --> C2[• sikap dan pendapat masyarakat]; C --> C3[• kebutuhan ekonomi]; C --> C4[• Komposisi nasional]; D --> D1[• Kebijakan atau peranan tradisional]; D --> D2[• sikap dan pendapat masyarakat]; D --> D3[• Tanggung jawab kemanusiaan]; D --> D4[• Prinsip ideologi]; D --> D5[• Identifikasi diri terhadap kawasan; pertentangan ideologi dengan negara lain.];
```

1. Kondisi Eksternal

- Persepsi terhadap ancaman
- Perubahan besar dalam kondisi internasional

2. Atribut Nasional

- Kapabilitas yang kuat/lemah
- sikap dan pendapat masyarakat
- kebutuhan ekonomi
- Komposisi nasional

3. Atribut Ideologi & Sikap

- Kebijakan atau peranan tradisional
- sikap dan pendapat masyarakat
- Tanggung jawab kemanusiaan
- Prinsip ideologi
- Identifikasi diri terhadap kawasan; pertentangan ideologi dengan negara lain.

Tipe-tipe Peranan Nasional

1. Bastion of the Revolution, Liberator
(Benteng Pembebasan Revolusioner)
 - o Beberapa negara merasa mereka mempunyai tugas untuk mengorganisasikan atau memimpin berbagai macam gerakan revolusi di luar negeri.
 - o Sumber: prinsip2 ideologi, perilaku anti kolonialis, keinginan untuk menyatukan etnis.

2. Regional Leader (pemimpin Kawasan)

- Peran ini merujuk pada tugas atau tanggung jawab khusus yang disadari oleh sebuah negara dalam hubungannya dengan negara-negara lain di kawasan yang sama. (contoh: Mesir di Timteng)
- Sumber2: Kapabilitas superior, lokasi geografis,

3. Regional Protector (Pelindung kawasan)

- Peran ini mengimplikasikan tanggungjawab kepemimpinan tertentu dalam sebuah kawasan atau issue-area, peran ini menekankan pentingnya pemberian perlindungan bagi kawasan sekitarnya.
- Sumber2: Adanya ancaman, lokasi geografis, kebutuhan dari negara yang terancam

4. Active Independent (Bebas Aktif)

- Peran ini menekankan pentingnya peningkatan keterlibatan melalui hubungan diplomatik dengan negara-negara lain sebanyak mungkin, biasanya bertindak sebagai penengah dalam konflik antar blok.
- Sumber2: ketakutan akan menyebarnya konflik antar blok, kebutuhan untuk membangun hubungan dagang dengan negara lain, lokasi geografis.

5. Liberation Supporter (Pendukung Kemerdekaan)

- Peran ini mengindikasikan tanggung jawab formal untuk mengorganisasi, memimpin atau mendukung secara fisik gerakan kemerdekaan di luar negeri.
- Sumber2: perilaku anti kolonialisme, prinsip-prinsip ideologis

6. Anti Imperialist Agent (anti-imperialisme)

- Imperialisme dilihat sebagai ancaman serius, banyak negara memandang dirinya sebagai 'agen' dalam perjuangan melawan imperialisme.
- Sumber2: adanya ancaman, anti imperialisme dalam opini publik, prinsip-prinsip ideologis.

7. Defender of the faith (Pembela kebenaran)

- Beberapa pemerintah memandang kebijakan luar negerinya dalam term nilai-nilai pelindung dari serangan (tetapi tidak dalam batas wilayah tertentu).
- Sumber2: adanya ancaman, prinsip-prinsip ideologis, peranan nasional tradisional.

8. Mediator-integrator (Media integrasi)

- Beberapa pemerintahan kontemporer memandang dirinya mampu atau bertanggungjawab untuk memnhi atau menjalankan tugas sebagai penengah untuk menyelesaikan masalah negara lain baik kawasan regional maupun global.
- Sumber2: Lokasi geografis, peranan nasional, komposisi etnik suatu negara, ketidak-terlibatan tradisional dalam konflik.

9. Regional-subsystem Collaboration (Kerjasama kawasan)

Peran ini tidak menghadapi konflik yang sama. Peran ini mengindikasikan tugas atau kewajiban tertentu

- Sumber2: keutuhan ekonomi, rasa kebersamaan dalam suatu kawasan, ideologi-ideologi politik yang sama, tradisi kebudayaan yang sama dengan negara lain, lokasi geografis.

10. Developer (Membangun)

- Dalam peran ini mengindikasikan tugas atau kewajiban tertentu untuk membantu negara-negara berkembang. Untuk menjalankan peranan seperti ini dibutuhkan kemampuan atau kelebihan tertentu terutama dalam ekonomi.
- Sumber2: Rasa peduli terhadap sesama manusia, antisipasi akan adanya kesenjangan pembangunan, kapabilitas perekonomian yang tinggi.

11. Bridge (penghubung)

- Peranan ini biasanya muncul dalam bentuk yang unik, yang nampaknya tidak menstimulir tindakan tertentu. Peran ini biasanya bersifat ad-hoc saja. Contoh Indonesia memprakarsai “Jakarta Informal Meeting” lalu menengahi pertikaian Filipina-Moro (MNLF), sebagai penyambung lidah atay jembatan antar negara lain. Sumber2: Lokasi Geografis dll.

12. Faithful ally (Sekutu andalan)

- Yang dimaksud dengan faithful ally adalah biala pembuat kebijakan suatu negara menyatakan bahwa menyatakan bahwa mereka akan mendukung sekutu mereka dengan segala cara.
- Sumber2: adanya ancaman, kapabilitas rendah, kebijakan tradisional, kesesuaian ideologi.

13. Example (teladan)

- Peran ini menekankan pentingnya mempromosikan prestise dan mempunyai pengaruh dalam sistem internasional dengan cara menjalankan kebijakan dalam negeri tertentu.

14. Internal Development

- Konsep peranan ini tidak merujuk pada tugas atau fungsi tertentu dalam sistem internasional tetapi pada kesadaran bahwa kepentingan negara adalah membangun negaranya sendiri. Peran ini juga menyiratkan rendahnya partisipasi dalam politik internasional.